Environmental Leadership & Training Initiative

**LAPORAN KURSUS**

# Strategi Restorasi Hutan Tropis

**10 Oktober – 20 November 2016**

**Kursus online yang diselenggarakan oleh:**
**Environmental Leadership & Training Initiative (ELTI)**

Site restorasi dari peserta kursus Rio Ardi di desa Bukit Mas, Taman Nasional Gunung Leuser, Sumatra Utara.

**Latar Belakang:** Ketika dampak kerusakan akibat deforestasi dan degradasi hutan sedang diamati di wilayah tropis Asia dan di seluruh dunia, ternyata pada saat yang sama juga terjadi peningkatan minat pada restorasi hutan tropis. Restorasi hutan bertujuan meningkatkan kemampuan lahan terdegradasi dalam menyediakan beragam jasa ekosistem seperti stabilitas siklus hidrologi, pelestarian keanekaragaman hayati, penyerapan karbon, dan pendukung industri hasil hutan. Namun banyak projek restorasi gagal karena spesies dan metode yang digunakan tidak sesuai dengan kondisi biofisik, sosial dan kebijakan yang berlaku pada situs restorasi yang bersangkutan.

Di Indonesia istilah restorasi belum begitu umum dipahami. Dalam skala sempit, restorasi pada prinsipnya dimaknai sebagai pemulihan lahan terdegradasi dengan proses yang sangat bergantung pada alam untuk kembali pada kondisi yang mendekati kondisi hutan asli. Sedangkan dalam skala yang lebih luas, restorasi

Sampul studi kasus dari kursus oleh Alam Sehat Lestari di Kalimantan Barat.

dianggap sebagai proses membiarkan para pemangku kepentingan untuk memutuskan pola penggunaan lahan yang mengoptimalkan distribusi jasa ekosistem untuk kebaikan masyarakat. Menurut pandangan yang lebih luas, restorasi bisa bertujuan untuk mengembalikan lahan terdegradasi ke kondisi mendekati asli (seperti definisi dalam skala sempit), tetapi bisa juga bertujuan untuk memperbaiki pengelolaan lahan supaya lebih produktif dan berkelanjutan.

Kursus online ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dan teknik yang diperlukan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai strategi untuk merestorasi hutan dan jasa ekosistem pada bentang alam multi-guna di wilayah tropis Asia Tenggara, khususnya di Indonesia. Kursus ini, yang diadakan dalam bahas Indonesian, dirancang untuk para praktisi dan para profesional yang ingin meningkatkan pengetahuan mereka tentang ekologi dan restorasi hutan melalui berbagai presentasi, diskusi, bacaan, dan studi kasus.

**Tujuan Kursus:**

Kursus ini bertujuan untuk:

- Memaparkan prinsip dasar ekologi hutan, gangguan yang bersifat alami dan antropogenik, serta bagaimana pengaruh gangguan tersebut terhadap potensi regenerasi;
- Menyediakan pengetahuan untuk mengevaluasi dan membandingkan berbagai metodologi restorasi hutan tropis serta bagaimana pengaruh kondisi biofisik dan sosio-ekonomi pada sebuah situs terhadap pembuatan keputusan mengenai strategi yang akan digunakan;
- Memberikan peluang kepada peserta untuk menganalisis kondisi ekologi, sejarah gangguan, faktor sosiopolitik, dan rencana monitoring agar bisa melakukan pengelolaan adaptif pada situs restorasi; dan
- Menyediakan kesempatan bagi para peserta dari berbagai pelosok di Indonesia untuk bertemu dan berbagi pengalaman dengan rekan sesama peserta, instruktur ELTI serta para ahli lainnya.

Site restorasi dari peserta kursus Tezar Pahlevie setelah pembukaan lahan sawit ilegal di kawasan ekosistem Gunung Leuser, Aceh.

Lahan tambang batu bara dikelilingi hutan di Kalimantan Timur, Indonesia.

Site restorasi peserta kursus Julmansyah di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat

Site restorasi dari peserta kursus Rio Ardi di desa Bukit Mas, Taman Nasional Gunung Leuser, Sumatra Utara.

**Format Kursus:**
Kursus yang berlangsung selama enam minggu ini terbagi dalam modul-modul bertema, dimana setiap modul berlangsung selama seminggu. Modul-modul tersebut bertema:

**Modul 1:** Deforestasi, Restorasi, dan Jasa-Jasa Ekosistem.

**Modul 2:** Gangguan, Regenerasi dan Suksesi di Hutan Tropis.

**Modul 3:** Strategi untuk Meningkatkan Restorasi Hutan.

**Modul 4:** Aspek Sosial Politik dalam Restorasi Hutan.

**Modul 5:** Monitoring & Evaluasi Restorasi Hutan.

**Modul 6:** Pengembangan Rencana Manajemen Restorasi.

**Metode Pengajaran:** Semua materi kursus tersedia secara online pada website Yale University dengan menggunakan platform khusus bernama Canvas. Komponen-komponen kursus yang dapat diakses kapan saja selama kursus berlangsung adalah:

- Presentasi interaktif tanpa audio;
- Presentasi rekaman video oleh nara sumber dengan audio;
- Studi kasus yang menggunakan contoh dari berbagai projek;
- Bahan bacaan yang disarankan dan referensi
- Tugas mingguan yang mendorong para peserta untuk mengevaluasi pemahaman akan isi materi kursus
- Diskusi langsung (Live) dimana para peserta didorong untuk bertanya dan berinteraksi langsung dengan para ahli. Akan ada 2 sesi selama kursus berlangsung.
- Projek Akhir, kombinasi posting pada forum diskusi dengan umpan balik dari instruktur dan sesama peserta untuk membuat sebuah rencana pengelolaan awal dengan cara mengaplikasikan konsep-konsep yang didapat dari kursus pada situs restorasi masing-masing peserta.

Para peserta kursus pelatihan online.

**Peserta Kursus:** ELTI memilih dengan cermat 20 peserta dari 140 pendaftar, berdasarkan potensi-potensi keterlibatan mereka secara langsung dan menyeluruh dalam melakukan upaya rehabilitasi/restorasi bentang lahan di Indonesia. 20 peserta yang terpilih berasal dari berbagai wilayah dan jenis pekerjaan yang beraneka ragam, termasuk dari institusi pemerintahan, lembaga penelitian dan/atau akademisi, praktisi LSM, sampai dengan jurnalis yang peduli lingkungan.

**Instruktur Kursus:** Penyampaian dan pengelolaan kursus ini difasilitasikan oleh Pangestuti Astri, MSc. selaku Asia Program Assistant dan David Neidel, Ph.D sebagai Asia Program Coordinator dari ELTI. Semua umpan balik untuk tugas mingguan serta tugas akhir disediakan oleh kedua instruktur. Para tamu ahli dan narasumber yang berpartisipasi dalam video rekaman presentasi, presentasi interaktif, studi kasus, dan/atau sesi diskusi live adalah:

- Ishak Yassir, Ph.D. Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam-Samboja, Indonesia
- Mark Ashton, Ph.D, Yale School of Forestry & Environmental Studies, USA
- Marlito Bande, Ph.D., Visayas State University, Philippines
- Stephen Ellliott, Ph.D., Chiang Mai University, Thailand
- Petrus Gunarso, Ph.D., Perkumpulan Sarjana Kehutanan Indonesia
- Nimal Gunatilleke, Ph.D., Department of Botany, University of Peradeniya, Sri Lanka
- Savitri Gunatilleke, Ph.D., Department of Botany, University of Peradeniya, Sri Lanka.
- Muayat Ali Muhshi, Konsultan Lingkungan untuk Perhutanan Sosial, Indonesia
- Tukirin Partomihardjo, Ph.D., Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- Erica Pohnan, MSc., Alam Sehat Lestari, Indonesia
- Satrio A.Wicaksono, World Resource Institute, Indonesia

**Luaran dan Kegiatan Lanjutan:** Sebagian besar peserta berpartisipasi secara aktif selama kursus, mendapat manfaat dari berbagai umpan balik dan masukan dari para instruktur serta peserta lainnya, dan berhasil membuahkan rancangan-rancangan pengelolaan restorasi yang relevan dengan site masing-masing.

Dalam beberapa bulan ke depan setelah kursus, ELTI akan menindaklanjuti berbagai rencana dan proposal kegiatan-kegiatan restorasi lanjutan mereka yang ditujukan untuk Leaderhip Program serta memonitor bagaimana kursus ini telah mempengaruhi perkembangan profesionalisme serta pengelolaan site mereka masing-masing.

*This event was possible thanks to Arcadia Fund, whose Environmental Conservation grants support programmes that protect and enhance biodiversity, and provide field training and academic research.*